

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1KENDAL



Oleh :

Nama : Dian Susilowati

NIM : 7101409061

Prodi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator,

Kepala SMK N 1 Kendal,

Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP 196205291986011001

Drs. Kusdarmanto
NIP 19581223 198703 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721198121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK N 1 Kendal pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dan berakhir dengan terselesainya laporan PPL ini.

PPL II ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Untuk itu penulis berusaha menyelesaikan serangkaian program yang telah disusun oleh UPT PPL Unnes. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL II.
3. Dr. Kardoyo, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL II di SMK Negeri 1 Kendal.
4. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL II di SMK Negeri 1 Kendal.
5. Drs. Kusdarmanto. selaku Kepala sekolah SMK Negeri 1 Kendal yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL II di sekolah yang beliau pimpin.
6. Moh. Hendy Nugroho, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL II di SMK Negeri 1 Kendal.
7. Wuryanti, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL II.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.

9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL II ini yang tidak mungkin disebutkan satu – per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL II ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Kendal , Oktober 2012

Penulis,

Dian Susilowati
NIM 7101409061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Dasar Konseptual	6
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	7
G. Tugas Guru di sekolah dan di kelas	8
H. Tugas Guru Praktikan	8
BAB III	PELAKSANAAN
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F. Hasil Pelaksanaan	12
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	14

BAB IV	KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan	15
	B. Saran	15
REFLEKSI DIRI		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam rangka memenuhi tuntutan keprofesionalan dan meningkatkan kualitas bagi lulusan Universitas Negeri Semarang program kependidikan sebagai calon guru, maka dapat dilaksanakan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh Unnes sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman lapangan Periode I (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial, struktur organisasi sekolah,*

administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Lapangan Periode II (PPL II)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong. Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi:

- a. Pengajaran model
- b. Praktik Mengajar

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk praktikan memiliki kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, untuk itu para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi.
- c. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- d. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL 2 dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL 1 dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.

Prinsip PPL yaitu:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota latihan dan lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbing mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Status Praktik Pengalaman Lapangan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

2. Peserta PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program S1 kependidikan

3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

a. Bobot Kredit

- 1) Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 sejumlah 4 SKS.
- 2) Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

b. Tahapan PPL

PPL untuk program SI dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

- a) PPL Tahap 1 (PPL 1)
- b) PPL Tahap 2 (PPL2)

F. Syarat dan tempat pelaksanaan

Syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/lembaga

tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES dengan instansi lain terkait.

G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

H. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II Unnes angkatan 2009 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Kendal, Jalan Soekarno-Hatta Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan di kampus meliputi:

1. Microteaching

Microteaching dilakukan dijurusan masing-masing.

2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dari tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 sesuai dengan jadwal fakultas masing-masing.

3. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di lapangan gedung rektorat.

Kegiatan di sekolah

1. Penyerahan

Penyerahan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012 di SMK N 1 Kendal.

2. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 10 Agustus 2012.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari analisis hari efektif, membuat silabus, program semesteran dan rencana pembelajaran.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 8 kali pertemuan dengan mengajar 1 kelas.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung
 - Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
 - Proses bimbingan yang lancar.
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang tersedianya peralatan penunjang yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

F. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi materi ataupun praktikum dan terdiri dari empat siswa atau lebih. Disini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber serta fasilitator.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

G. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMK N 1 Kendal adalah Wuryanti, S.Pd. Beliau adalah pribadi yang sangat ramah. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan dapat mengatasi kesulitan selama mengajar di kelas X AK 3.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. Beliau mendapatkan tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL Unnes oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor, dan bersedia membimbing mahasiswa PPL sekolah latihan. Adapun tugas dari dosen pembimbing antara lain memberikan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dan memberikan penilaian terhadap mahasiswa sesuai dengan format yang diberikan oleh UPT PPL UNNES

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Kendal, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman PPL merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik.
2. Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran.
3. Perangkat pembelajaran merupakan komponen wajib dimiliki oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran.
4. Seorang guru harus menguasai materi, memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman.
5. Tugas guru bukanlah sekedar mengajar dan menyampaikan materi tetapi juga mendidik siswa agar memiliki moral yang baik.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Koordinasi yang baik antara pihak UPT UNNES dengan sekolah latihan
2. Perlu adanya komunikasi yang baik antar guru pamong, praktikan, karyawan dan warga sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dian Susilowati
Nim : 7101409061
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Sekolah Latihan : SMK Negeri 1 Kendal

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Dalam kegiatan PPL II, Praktikan mengajar kelas X AK 3. Setelah praktikan melakukan proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Kendal dalam pelaksanaan PPL II, berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Produktif Akuntansi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal sudah berjalan dengan baik. Materi yang diajarkan diampu oleh guru praktikan yang telah memiliki kompetensi dalam bidang Akuntansi. Dalam pelaksanaan KBM di kelas, guru praktikan memberikan materi dan memberi kesempatan partisipasi kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Guru praktikan memperhatikan siswa secara individu dengan mengecek setiap kegiatan belajar siswa di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui siswa mana yang belum menguasai materi dan siswa mana yang belum menguasai materi. Akuntansi sebenarnya merupakan bidang studi yang menyenangkan, akan tetapi para siswa menganggap bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit. Ini dikarenakan mata pelajaran akuntansi banyak hitungan dan butuh logika. Jadi, siswa harus benar-benar memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Tetapi sekarang banyak inovasi-inovasi yang diciptakan untuk mempermudah siswa belajar akuntansi dengan membangun laboratorium akuntansi. Kecanggihan teknologi sekarang juga dapat menunjang pembelajaran akuntansi di sekolah, seperti penggunaan LCD dan pengoperasian komputer. Dengan perkembangan teknologi yang ada, tidak hanya guru yang harus aktif tetapi murid juga harus aktif di dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar (PBM) di SMK N 1 Kendal cukup memadai. Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Kendal antara lain mushola, koperasi, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium komputer, ruang perpustakaan, ruang BK, ruang OSIS, lapangan basket, lapangan bola voli, toilet, kantin, tempat parkir dan sebagainya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan berdampak positif bagi keberhasilan dalam bidang akademik maupun bidang nonakademik. Untuk menunjang proses pembelajaran, tersedia buku-buku pelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa di perpustakaan. Selain itu media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, seperti LCD sudah tersedia walaupun masih terbatas. Media tersebut bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk menunjang dan membantu proses belajar mengajar di sekolah

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Produktif Akuntansi adalah Wuryanti, S.Pd. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam mengetahui bagaimana karakter siswa sehingga praktikan lebih siap pada saat memasuki kelas dan melaksanakan praktik mengajar. Pada saat observasi kelas, guru pamong juga banyak memberikan masukan untuk praktikan tentang bagaimana cara mengajar efektif, mengendalikan situasi kelas.

Dosen pembimbing program studi Pendidikan Akuntansi adalah Rediana Setiyani, M.Pd, M.Si. Beliau merupakan salah satu dosen yang berkompeten dan sangat berdisiplin tinggi. Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritik yang konstruktif.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 kendal, mata pelajaran produktif Akuntansi sudah baik. Guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Kurikulum terbaru KTSP juga digunakan dalam pelajaran Produktif Akuntansi

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai pemula dalam proses belajar mengajar di sekolah, praktikan merasa masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar baik dari guru pamong maupun guru-guru senior yang lain. Namun, dalam kuliah di Universitas Negeri Semarang, praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Startegi Belajar Mengajar dan Microteaching, sehingga praktikan dapat mengajar dan menghadapi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya meskipun dalam pelaksanaan

KBM praktikan masih menemui beberapa permasalahan baik dari praktikan sendiri maupun dari siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL II

Banyak hal yang praktikan dapatkan dalam PPL II ini, yaitu berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan lainnya dan model pembelajaran yang sesuai, merupakan nilai tambah bagi praktikan. Selain itu, nilai tambah yang diperoleh adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan SMK N 1 Kendal, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan guru, siswa dan lingkungan baru tersebut.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL II

a. Bagi sekolah praktikan

Saran praktikan untuk SMK N 1 Kendal adalah untuk selalu meningkatkan prestasi siswa, guru dan sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah ada juga harus dimaksimalkan untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Unnes

Universitas Negeri Semarang (Unnes) hendaknya selalu mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL, khususnya dengan SMK Negeri 1 Kendal.

Demikian refleksi diri ini praktikan susun. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan PPL II ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Mengetahui
Guru Pamong

Wuryanti, S.Pd
NIP. 196707192005012004

Kendal, 9 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Dian Susilowati
NIM.7101409061